



**PERAN MEDIA SOSIAL BAGI KARYA PASTORAL KAUM MUDA
DALAM TERANG DEKRIT *INTER MIRIFICA***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

ANTONIUS BRAMANTARA

NPM: 16.75.5824

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

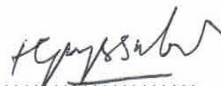
1. Nama : Antonius Bramantara
2. NPM : 16.75.5824
3. Judul Skripsi : Peran Media Sosial Bagi Karya Pastoral Kaum Muda
Dalam Terang Dekrit *Inter Mirifica*

4. Pembimbing :

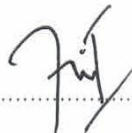
1. Dr. Petrus Dori
(Penanggung Jawab)

: 

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.

: 

3. Maximus Manu, Drs., M.A

: 

5. Tanggal diterima

: 23 Maret 2023

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Filsafat

Pada Tanggal

14 Juni 2023

Mengesahkan

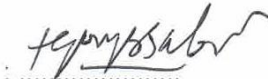
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rector

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji :

1. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic
2. Dr. Petrus Dori
3. Maximus Manu, Drs., M.A


:

:

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Bramantara

NPM : 16.75.5824

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Peran Media Sosial Bagi Karya Pastoral Kaum Muda Dalam Terang Dekrit *Inter Mirifica*, yang saya tulis untuk memenuhi tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikianlah pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 21 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Antonius Bramantara

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Bramantara

NPM : 16.75.5824

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: "Peran Media Sosial Bagi Karya Pastoral Kaum Muda Dalam Terang Dekrit *Inter Mirifica*". Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 13 Juni 2023

Yang menyatakan



Antonius Bramantara

KATA PENGANTAR

Salah satu ciri khusus dalam globalisasi ialah adanya perkembangan teknologi seperti media sosial atau teknologi komunikasi secara masif. Perkembangan teknologi informasi/komunikasi dan media massa menjadi penanda atau ciri lahirnya fenomena yang disebut globalisasi. Artinya bahwa globalisasi sebagai suatu fenomena dalam peradaban manusia yang bergerak terus menerus dan mempengaruhi manusia secara global tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial merupakan teknologi yang bertujuan untuk membagikan, merekam, menyajikan dan mendistribusikan simbol melalui rangsangan indera tertentu. Dengan adanya media sosial, semua aspek kehidupan atau aktivitas manusia dipermudah. Semua orang bebas dan dipermudah dalam mengakses dan memberikan informasi, tak terkecuali kaum muda. Dengan kecanggihan media sosial dan teknologi komunikasi ini, semua aspek kehidupan manusia lebih mudah, cepat, dan murah. Beberapa manfaat media sosial yang mempengaruhi kehidupan manusia seperti, Mereka bisa dengan mudah mengakses, menonton atau *mendownload* apa saja yang ada di internet, seperti berita-berita dan video yang ada di Youtube. Melalui media sosial, mereka juga bisa membuka lahan bisnis online, berteman atau berkomunikasi dengan siapa saja, berkenalan dengan berbagai macam budaya atau gaya hidup orang di luar budaya, menyebarkan hal-hal yang bersifat positif kepada masyarakat dunia maya dan lain sebagainya.

Selain membawa dampak positif yang begitu besar, media sosial memiliki sisi negatif yang sangat sangat merusak tatanan hidup manusia bila digunakan secara tak bertanggungjawab. Media sosial menjadi suatu tantangan baik bagi manusia secara umum, maupun bagi Gereja secara khusus. Ada beberapa contoh kasus dampak negatif penggunaan media sosial apabila digunakan secara tak bertanggungjawab, dalam Bahasa dekrit *inter mirifica* yaitu melawan maksud Sang Pencipta. Contoh kasus yang dimaksud seperti, situs-situs pornografi, berita *hoax*, judi online, prostitusi online, dan lain sebagainya. Selain itu, media sosial telah membawa orang pada sikap

individualis, ketergantungan pada media atau handphone, dan mulai menjauh dari kehidupan sosial dan kehidupan menggereja. Media sosial secara tak langsung telah menjadi penyakit sosial yang meresahkan, baik bagi orang tua maupun bagi Gereja. Beberapa dampak negatif penggunaan media sosial secara tak bertanggungjawab ini secara tak langsung ikut mempengaruhi Gereja dan umat beriman baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan imannya. Hal penting lain yang ikut dirasakan oleh Gereja dan umat Katolik khususnya ialah tersebarnya informasi, konten-konten yang merongrong iman kaum muda dan konten-konten berupa, video, gambar, diskusi siaran langsung (*live*) yang tersebar di berbagai platform media sosial seperti, tik-tok, Instagram, Snack video berupak diskusi yang menyebarkan ajaran-ajaran yang menyimpang dari dasar iman Kristen. Penyebaran informasi dan konten-konten tersebut secara langsung akan mempengaruhi iman kaum muda bila secara terus-menerus diasupi oleh informasi-informasi seperti ini.

Namun dari semua dampak negatif di atas, penulis melihat bahwa media sosial bila digunakan dengan tepat dan sesuai maksud Sang Pencipta, dapat membawa dampak yang positif dan membawa keselamatan bagi manusia. Penemuan berbagai platform media sosial dengan berbagai kecanggihannya ini menjadi peluang khusus dan tantangan bagi Gereja dalamewartakan kabar gembira dan dalam segala bentuk karya kerasulannya. Melalui dekrit *Inter mirifica*, Gereja dan Konsili Vatikan II mulai terbuka terhadap perkembangan teknologi dan media komunikasi sosial. Gereja menganggap bahwa segala jenis media komunikasi sosial merupakan karya Allah dan bila digunakan dengan tepat dapat membawa keselamatan bagi umat manusia. Dekrit ini menegaskan bahwa Gereja berhak memiliki dan menggunakan semua jenis media komunikasi ini dalam karya pewartaan kabar gembira demi keselamatan manusia. Berdasarkan gagasan dekrit ini, penulis merasa bahwa media sosial menjadi peluang bagi Gereja dalamewartakan Injil dan dalam karya pastoral kaum muda. Mengingat kaum muda merupakan generasi yang dekat dan secara intens berinteraksi dengan media sosial.

Dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis menyadari ada banyak pihak dengan cara mereka masing-masing telah membantu penulis. Karena itu, pertama-tama penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Allah Yang Maha Kuasa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menulis dan menyelesaikan tulisan ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah berusaha sampai pada titik ini. Terima kasih pula penulis haturkan kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic, selaku pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada Dr. Petrus Dori, selaku dosen penguji yang telah dengan bijaksana memberikan masukan dan kritikan-kritikan yang konstruktif bagi perbaikan dan kesempurnaan tulisan skripsi ini. Terima kasih juga bagi Dr. Bernardus Subang Hayong, yang telah bersedia menjadi penguji ketiga. Terima kasih pula ditujukan kepada kedua orangtua penulis khususnya Bp Hilarius Ngabun dan Mama Helena Daiman, kakak Flaviana Dahlia, Adik Yulia Kusuma Lestari, Adik Mersi Adventi, Dafrosa Mulyani, Aldo Budiman, Arse Dagung, Berti, Riki Syukur, kakak Inho Hapan, Bro Aldo Korason, Epin, Bro Rino Jebatu, Bro Gonsi Toni, Bro Epenk Lalut, Bro Arto Bagho, Enu Epy Riarti, Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa/i Manggarai Asal Maumere (IMMAM), Keluarga Besar Kos Ribang yang sudah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan tulisan ini, teman-teman CS 15, dan juga kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, penulis menyadari tulisan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan setiap masukan dan juga kritikan yang membangun berkaitan dengan tulisan ini. Semua masukan dan kritikan yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyempurnakan karya tulis ini.

Ledalero, 21 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Antonius Bramantara. **Peran Media Sosial Bagi Karya Pastoral Kaum Muda Dalam Terang Dekrit *Inter Mirifica***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan peran media sosial bagi karya pastoral kaum muda dalam terang dekrit *inter mirifica*. (2) Sebagai syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana filsafat setelah mengikuti kuliah filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Jenis penelitian skripsi ini ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan analisis. Data penelitian skripsi ini ialah melihat peran media sosial bagi karya pastoral kaum muda dalam terang dekrit *inter mirifica*. yakni hanya menggunakan data-data sekunder yang diperoleh dari kajian atas buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi, tesis, dokumen-dokumen konsili Vatikan II. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ialah menganalisis isi buku, jurnal, dokumen-dokumen konsili Vatikan II yang bisa difungsikan dan dianalisis untuk membuktikan peran media sosial bagi karya pastoral kaum muda dalam terang dekrit *inter mirifica*. Langkah yang ditempuh oleh penulis ialah (1) mengumpulkan dan membaca buku, jurnal dan dokumen Gereja yang bertema tentang media sosial, pastoral dan dekrit *inter mirifica*. (2) mempelajari dan menganalisis beberapa teori yang berkaitan dengan tema penelitian. (3) mencatat dan menganalisis semua data, berupa kutipan penting yang sesuai dengan permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, media sosial memiliki peran penting bagi karya pastoral kaum muda dalam terang dekrit *inter mirifica*. Berdasarkan terang dekrit *inter mirifica*, media sosial memiliki peran penting sebagai media komunikasi yang bisa digunakan sebagai sarana pewartaan dalam karya pastoral kaum muda. Ada beberapa poin penting dari hasil penelitian ini, yakni (1) media sosial sebagai sarana berdialog. (2) media sosial sebagai sarana pendampingan pastoral kaum muda. (3) media sosial sebagai sarana pewartaan iman dalam bentuk siaran film rohani dan katekese digital. (4) media sosial sebagai sarana edukasi tentang musik liturgi dan sarana hiburan. (5) Media sosial sebagai sarana pencerahan iman. Berdasarkan dekrit *inter mirifica*, penulis juga menyimpulkan dua hal bahwa (1) pentingnya kaidah-kaidah atau hokum moral dalam penggunaan media komunikasi sosial. (2) pentingnya pendampingan kaum muda dalam penggunaan media komunikasi.

Kata kunci: Media Sosial, *Inter Mirifica*, Pastoral, Kaum Muda.

ABSTRACT

Antonius Bramantara. **The Role of Social Media for Youth Pastoral Work in the Light of the Inter Mirifica Decree.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study aims to (1) describe and explain the role of social media for youth pastoral work in the light of the decree inter mirifica. (2) As an academic requirement to obtain a bachelor's degree in philosophy after attending philosophy courses at the Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero.

This type of research is qualitative research using descriptive methods and analytical techniques. The research data for this thesis is to look at the role of social media for youth pastoral work in the light of the decree inter mirifica, namely using only secondary data obtained from a study of books, journals, theses, documents of the Vatican II council. The data collection technique used by the author is to analyze the contents of books, journals, documents of the Vatican II council which can be used and analyzed to prove the role of social media for youth pastoral work in the light of the decree inter mirifica. The steps taken by the author are (1) collecting and reading books, journals and Church documents on the theme of social media, pastoralism and decrees inter mirifica. (2) studying and analyzing several theories related to the research theme. (3) record and analyze all data, in the form of important quotations that are appropriate to the problem.

Based on the results of the author's research, social media has an important role for youth pastoral work in the light of the decree inter mirifica. Based on the light of the inter mirifica decree, social media has an important role as a communication medium that can be used as a means of preaching in youth pastoral work. There are several important points from the results of this study, namely (1) social media as a means of dialogue. (2) social media as a means of pastoral assistance for young people. (3) social media as a means of spreading faith in the form of spiritual film broadcasts and digital catechisms. (4) social media as educational advice about liturgical music and entertainment facilities. (5) Social media as a means of enlightenment of faith. Based on the inter mirifica decree, the author also concludes two things: (1) the importance of moral principles or laws in the use of social communication media. (2) the importance of assisting young people in the use of communication media.

The Key word: Social Media, Inter Mirifica Decree, Pastoral, Youth.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II MEDIA SOSIAL DALAM TERANG DEKRIT <i>INTER MIRIFICA</i>.....	10
2.1 Media Sosial.....	10
2.1.1 Pengertian Media Sosial	10
2.1.2 Sejarah Lahirnya Media Sosial	11
2.1.3 Jenis-jenis Media Sosial	13
2.1.3.1 <i>Social Networking</i>	13
2.1.3.2 <i>Social Blogging Netwoks (Blog)</i>	14
2.1.3.3 Media Berbagi (<i>Media sharing Networks</i>).....	15

2.1.3.4 Penanda Sosial (<i>Social Bookmarking</i>)	15
2.1.3.5 Media Konten Bersama atau <i>Wiki</i>	16
2.1.3.6 Aplikasi Pesan (<i>Chatting App</i>)	17
2.1.3.7 Situs (<i>Website</i>)	17
2.1.3.8 Surat Elektronik (<i>Email / Electronic Mail</i>)	18
2.1.3.9 Media Sosial Lain Seperti <i>Tik-tok, Instagram, dan Youtube</i>	19
2.1.4 Fungsi dan Tujuan Media Sosial	20
2.1.5 Keunggulan Media Sosial	22
2.1.5.1. Globalisasi Informasi dan Cepat Saji	22
2.1.5.2. Jaringan Pertemanan Lebih Luas dan Tak Terbatas	23
2.1.5.3. Bebas Untuk Bersosialisasi <i>Daring</i>	24
2.1.6 Dampak Penggunaan Media Sosial	25
2.1.6.1 Dampak Positif	25
2.1.6.2 Dampak Negatif	27
2.1.7 Pandangan Gereja Tentang Media Sosial	29
2.2 Gambaran Singkat Tentang Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	31
2.2.1 Latar Belakang dan Proses Pembentukan Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	31
2.2.2 Garis Besar Isi Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	33
2.2.2.1 Pendahuluan	34
2.2.2.2 Bab Pertama	35
2.2.2.3 Bab Kedua	36
2.2.2.4 Penutup	37
2.2.3 Media Sosial Menurut Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	38
2.2.3.1 Media Komunikasi Gereja	38

2.2.3.2 Media Sosial Sebagai Media Pewartaan	40
2.2.3.3 Sarana Edukasi dan Memberi Informasi	41
BAB III SELAYANG PANDANG KARYA PASTORAL KAUM MUDA	44
3.1 Pastoral Kaum Muda	44
3.1.1 Pengertian Pastoral dan Model-model Pastoral	44
3.1.2 Pengertian Pastoral Kaum Muda	45
3.1.3 Landasan Dasar Pastoral Kaum Muda	46
3.1.3.1 Dasar Biblis	46
3.1.3.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	46
3.1.3.1.2. Kitab Suci Perjanjian Baru	47
3.1.3.2 Konsili Vatikan II	48
3.1.3.2.1 <i>Apostolocam Actuositaem</i> (AA)	48
3.1.4. Pelaku Pastoral	49
3.1.5. Orientasi Pastoral Kaum muda	50
3.1.6. Kekhasan Pastoral Kaum Muda	51
3.1.6.1 Pastoral Kaum Muda sebagai Pendamping	52
3.1.6.2 Pastoral Kaum Muda sebagai Pemersatu	52
3.1.6.3 Pastoral Kaum Muda sebagai Pengarah	53
3.1.6.4. Pastoral Kaum Muda sebagai Penggerak	53
3.1.6.5 Pastoral Kaum Muda sebagai Pemelihara	54
3.2 Kaum Muda	54
3.2.1 Pengertian Kaum Muda	54
3.2.2 Karakteristik dan Potensi Kaum Muda	57
3.2.2.1 Generasi Cerdas	57
3.2.2.2 Berkomunikasi dengan Bahasa Lisan dan Simbol	58

3.2.2.3 Pertemanan Bersifat Kategorial dan Global	58
3.2.2.4 Kecendrungan Mengikuti Budaya Global	58
3.2.2.5 Generasi Dewasa Instan	59
3.2.2.6 Berorientasi Ke Masa Depan	59
3.2.2.7 Generasi Yang Kreatif dan Empatik	60
3.2.3 Tantangan Yang Dialami Kaum di Era Digital	60
3.2.3.1. Budaya Konsumerisme dan Individualisme	61
3.2.3.2. Keinginan Untuk Selalu Diperhatikan	61
3.2.3.3. Krisis Kehadiran	62
3.2.4. Kaum Muda Katolik dan Perkembangan Media Sosial	62

BAB IV PERAN MEDIA SOSIAL BAGI KARYA PASTORAL KAUM MUDA DALAM TERANG DEKRIT *INTER MIRIFICA* 64

4.1 Implikasi Kehadiran Media Sosial Bagi Pastoral Kaum Muda	
Dalam Terang Decrit <i>Inter Mirifica</i>	64
4.1.1 Karya Pastoral Kaum Muda Melalui Media Sosial dan Dunia Virtual	64
4.1.2 Media Sosial Sebagai Sarana Dialog	68
4.1.3 Media Sosial Sebagai Sarana Pendampingan Pastoral Kaum Muda	70
4.1.4 Media Sosial sebagai Sarana Pewartaan Iman	72
4.1.4.1 Siaran Film Rohani Bagi Kaum Muda.....	73
4.1.4.2 Katekese Digital	75
4.1.5 Media Sosial Sebagai Sarana Edukasi dan Pengembangan Potensi Kaum Muda	80
4.1.5.1 Edukasi Tentang Musik Liturgi	80
4.1.5.2 Media Sosial Sebagai Sarana Hiburan	82
4.1.6 Media Sosial Sebagai Media Pencerahan Iman	84

4.2 Relevansi Ajaran Dekrit <i>Inter Mirifica</i> tentang Media Sosial Bagi Kaum Muda Katolik	86
4.2.1 Pentingnya Hukum Moral dalam Penggunaan Media Komunikasi Sosial	86
4.2.2 Pentingnya Pendampingan Kaum Muda dalam Menggunakan Media Komunikasi	88
BAB V PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	93
5.2.1 Pemerintah	94
5.2.2 Gereja	95
5.2.3 Kaum Muda Katolik	96
DAFTAR PUSTAKA	98